

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di lingkungan Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Dr. Radjiman No. 06 Bandung. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:117) yang mengemukakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah pegawai-pegawai di Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Jawa Barat. Jumlah pegawai seluruhnya adalah 45 orang yang dipimpin oleh Kepala Bidang sehingga menjadi 46 orang. Dapat dirincikan seperti yang terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

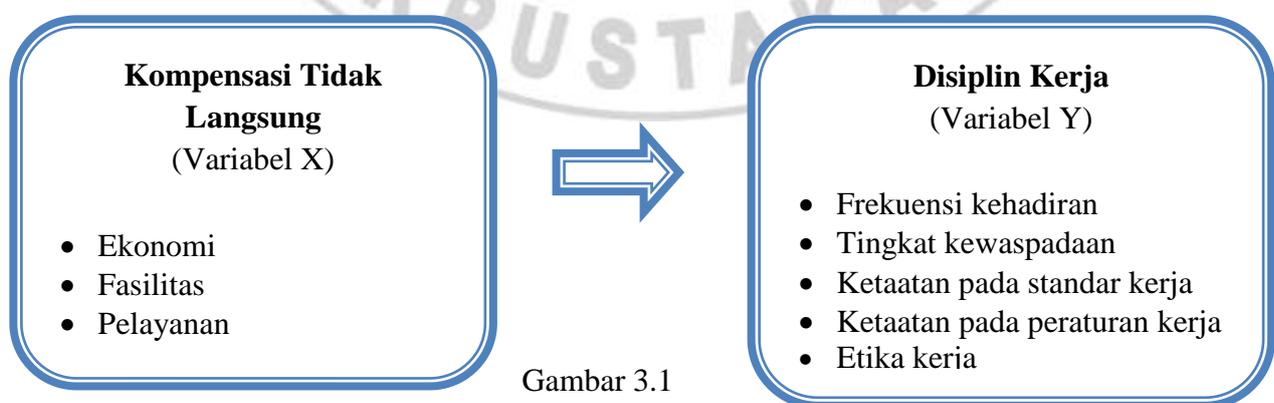
No.	Seksi	Jumlah
1.	Seksi Pembinaan SMA	15
2.	Seksi Pembinaan SMK	14
3.	Seksi Pembinaan SSN,SBI	16
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2011:118) yaitu: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Berdasarkan pemaparan tabel data populasi penelitian di atas dapat diperoleh jumlah populasi untuk seluruh pegawai negeri sipil di lingkungan kantor Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berjumlah 45 orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dikarenakan seluruh populasi dijadikan sampel.

### B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Nasution (Rona Mega, 2012:61) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu". Dengan adanya desain penelitian akan memberikan pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan definisi tersebut, Berdasarkan definisi tersebut, maka desain penelitian ini adalah:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas dijelaskan bahwa variabel X dalam penelitian ini adalah Kompensasi Tidak langsung dan Variable Y dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja. Adapun yang dijadikan sub variabel X adalah ekonomis, fasilitas dan pelayanan. Sedangkan sub variabel Y adalah tepat waktu, taat terhadap peraturan yang berlaku, bertanggung jawab, dan ketaatan terhadap prosedur kerja.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Surakhmad (1993:31) menyatakan, “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.”

Untuk menemukan jawaban penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”, yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1992:120) bahwa: “Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang”. Sedangkan menurut Nazir (2005:54), “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner) yang mengungkap data setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sugiyono (2010:14) menyatakan :

Metode Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Nazir (2009) mengatakan bahwa: “Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstruk dengan menggunakan konstruk yang lain”. Sesuai dengan penjelasan diatas, adapun definisi operasional yang akan dijelaskan berdasarkan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Kompensasi Tidak Langsung**

Notoatmodjo (Retnowati, 2012:10) mengemukakan bahwa: “Kompensasi tidak langsung adalah pemberian kompensasi yang tidak dikaitkan langsung dengan prestasi kerja para karyawan.” Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa kompensasi tidak langsung merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan terhadap semua karyawan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para pegawai. Indikator kompensasi tidak langsung diukur dari ekonomis, fasilitas dan pelayanan.

## 2. Disiplin Kerja

Ansyar Sunyoto (1996:56) menyatakan bahwa: “Disiplin kerja adalah ketaatan melaksanakan aturan-aturan yang mewajibkan dan diharapkan oleh perusahaan agar setiap tenaga kerja dapat melaksanakan pekerjaan dengan tertib dan lancar.” Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka penulis membuat definisi operasional disiplin kerja merupakan suatu sikap seseorang dalam organisasi yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan sebagai pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya sesuai peraturan-peraturan baik peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan oleh organisasi/lembaga dengan baik dan penuh tanggung jawab serta adanya kesediaan menerima sanksi dari pimpinan atau pihak terkait apabila melakukan sebuah pelanggaran. Indikator disiplin kerja diukur dari .frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan etika kerja.

### E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011:148) menyatakan bahwa: “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Suharsimi Arikunto (2000:134) berpendapat bahwa : “Instrumen penelitian/pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Penyusunan instrumen penelitian dari tiap-tiap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)	Ekonomi	• Uang makan	1
		• Uang transport	2
		• Uang Hari Raya	3
		• Pakaian Dinas	4
		• Uang pengobatan	5
		• Biaya pembelian kaca mata baca	6
	Fasilitas	• Mushola / Mesjid	7
		• Kafetaria	8
		• Sarana Olahraga	9, 10
• Sarana Kesenian/rekreasi		11, 12	
• Pendidikan dan pelatihan		13	
• Cuti / Cuti hamil		14	
• Koperasi dan toko		15	
• Izin		16	
• Pembekalan kerohanian/keagamaan		17	
Pelayanan	• Pelayanan kesehatan	18	
	• Tempat penitipan anak	19	
	• Kendaraan dinas	20	
	• Asuransi jiwa	21	
	• Bantuan perumahan (Baperum)	22	

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Disiplin Kerja)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Variabel Y (Disiplin Kerja)	Frekuensi Kehadiran	• Memahami ketentuan hari kerja	1
		• Memahami ketentuan jam kerja	2,3
		• Datang dan pulang tepat waktu	4
		• Waktu bekerja sesuai dengan jam kerja	5, 6, 7
		• Mengisi daftar hadir dan daftar pulang	8
		Tingkat kewaspadaan	• Memelihara dan menjaga kelengkapan kerja • Menjaga lingkungan kerja
	Ketaatan pada standar kerja	• Memahami bidang tugas • Menjalankan mekanisme kerja	12 13, 14
	Ketaatan pada peraturan kerja	• Pelaksanaan tugas • Penyelesaian tugas • Pengembangan kemampuan professional • Perintah dari pimpinan • Penggunaan biaya sesuai dengan rencana	15 16 17 18, 19 20
	Etika kerja	• Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	21, 22
		• Bertingkah laku sopan dan menjaga hubungan sesama rekan kerja	23
• Menjalankan kerjasama yang baik		24	
• Menjalankan cara kerja yang inovatif		25	

## F. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tingkat akurasi meyakinkan, dibutuhkan alat pengumpul data (angket) yang baik. Baik tidaknya kualitas suatu alat pengumpul data (angket) ditentukan oleh dua kriteria utama yaitu validitas dan reabilitas.

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu alat pengumpul data, peneliti perlu melakukan uji coba terhadap alat pengumpul data tersebut. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik itu dalam pernyataan maupun dalam alternatif jawaban.

### 1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebab data merupakan alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, suatu data harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi sebab akan menentukan kualitas penelitian. Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan peneliti guna mengukur kevalidan dari instrumen.

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Akdon (2008 :143) menegaskan “Validitas diartikan lebih luwes yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan)”.

Berdasarkan konsep tersebut, maka pengujian validitas dengan menggunakan amgket yang terkumpul dari 14 orang responden diuji dengan menggunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus statistika *Pearson Product Moment* dalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon, 2008 : 145)

Keterangan :

N	= jumlah responden
X	= skor setiap item
Y	= skor total
$(\sum X)^2$	= kuadrat jumlah skor item
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$(\sum Y)^2$	= kuadrat jumlah skor total
$r_{xy}$	= koefisien korelasi variabel x dan y

Langkah kedua, menghitung Uji-t dengan rumus :

Keterangan :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung}$	= nilai $t_{hitung}$
R	= koefisien korelasi hasil $r_{hitung}$
N	= jumlah responden

Langkah selanjutnya jika sudah didapat hasil uji-t maka selanjutnya mencari nilai  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05\%$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ , dengan uji satu pihak. Kemudian membuat keputusan dengan membandingkannya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana kaidah keputusannya adalah :

**Jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti Valid, dan**  
 **$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti Tidak Valid**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji validitas angket untuk variabel X (Kompensasi Tidak Langsung) dan variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai). Validitas tiap item untuk kedua variabel adalah sebagai berikut:

**a. Variabel X (Kompensasi Tidak Lansung)**

Menghitung harga kolerasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun contoh perhitungan uji validitas variabel X untuk item no. 1 sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Uji Validitas Variabel X Item No.1

Item No. 1					
No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	84	9	7056	252
2	2	74	4	5476	148
3	1	45	1	2025	45
4	4	88	16	7744	352
5	3	74	9	5476	222
6	2	65	4	4225	130
7	2	61	4	3721	122
8	3	63	9	3969	189
9	3	60	9	3600	180
10	2	51	4	2601	102
11	1	47	1	2209	47
12	3	49	9	2401	147
13	1	62	1	3844	62
14	1	73	1	5329	73
Jmlh	ΣX	ΣY	ΣX <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣXY
	31	896	81	59676	2071

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{14 \times 2071 - 31 \times 896}{\sqrt{(14 \times 81 - 31^2) \cdot (14 \times 59676 - 896^2)}} \\
 &= \frac{28238 - 72576}{\sqrt{(1134 - 961) \cdot (835464 - 802016)}}
 \end{aligned}$$

$$\frac{1218}{2376.574}$$

$$= 0,513$$

Setelah mendapatkan  $r_{hitung}$  dengan rumus *Product Moment* maka selanjutnya peneliti menghitung uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,513 \sqrt{14-2}}{\sqrt{1-0,513^2}}$$

$$= 2,06$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 2,06 Untuk  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-2) = (14-2) = 12$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,782$  Sehingga kesimpulannya, item no. 1 dinyatakan valid karena  $t_{hitung}(2,06) > t_{tabel} (1,782)$ , untuk selanjutnya yaitu item no. 2 sampai dengan no. 22 dihitung dengan menggunakan cara yang sama.

Setelah melalui proses perhitungan dapat disimpulkan bahwa item no. 1 sampai dengan no. 22 seluruh item lainnya dinyatakan valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)

No Item	Koefisien Korelasi (r)	t hitung	t tabel	Keputusan
---------	------------------------	----------	---------	-----------

	hitung)			
1	0,51	2,06	1,782	Valid
2	0,66	3,11	1,782	Valid
3	0,52	2,14	1,782	Valid
4	0,53	2,19	1,782	Valid
5	0,52	2,12	1,782	Valid
6	0,62	2,8	1,782	Valid
7	0,52	2,12	1,782	Valid
8	0,59	2,58	1,782	Valid
9	0,49	1,97	1,782	Valid
10	0,67	3,15	1,782	Valid
11	0,66	3,07	1,782	Valid
12	0,43	1,91	1,782	Valid
13	0,71	3,57	1,782	Valid
14	0,63	2,86	1,782	Valid
15	0,54	2,23	1,782	Valid
16	0,53	2,19	1,782	Valid
17	0,53	2,21	1,782	Valid
18	0,52	2,13	1,782	Valid
19	0,52	2,13	1,782	Valid
20	0,49	1,98	1,782	Valid
21	0,59	2,56	1,782	Valid
22	0,48	1,89	1,782	Valid

**b. Variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai)**

Menghitung harga kolerasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun contoh perhitungan uji validitas variabel Y untuk item no. 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel Y Item No.1

Item No. 1					
No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	62	9	3844	186
2	1	75	1	5625	75
3	3	84	9	7056	252
4	5	97	25	9409	485
5	3	93	9	8649	279
6	3	85	9	7225	255
7	5	122	25	14884	610
8	3	95	9	9025	285
9	3	94	9	8836	282
10	5	101	25	10201	505
11	1	92	1	8464	92
12	1	84	1	7056	84
13	1	90	1	8100	90
14	5	119	25	14161	595
Jmlh	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
	42	1293	158	122535	4075

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{14 \times 4075 - 42 \times 1293}{\sqrt{(14 \times 158 - 42^2) \cdot (14 \times 122535 - 1293^2)}}$$

$$= \frac{57050 - 54306}{\sqrt{(2212 - 1764) \cdot (1715490 - 1671849)}}$$

$$= \frac{2744}{4421,6703}$$

$$= 0,62$$

Setelah mendapatkan  $r_{hitung}$  dengan rumus *Pearson Product Moment* maka selanjutnya peneliti menghitung uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,62 \sqrt{14-2}}{\sqrt{1-0,62^2}}$$

$$= 2,74$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 2,74 Untuk  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-2) = (14-2) = 12$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,782$ . Sehingga kesimpulannya item no. 1 dinyatakan valid karena  $t_{hitung}(2,74) > t_{tabel} (1,782)$ , untuk selanjutnya yaitu item no. 2 sampai dengan no. 25 dihitung dengan menggunakan cara yang sama.

Setelah melalui proses perhitungan dapat disimpulkan bahwa item no. 1 sampai dengan item no.25, seluruh item dinyatakan valid karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Kerja Pegawai)

No Item	Koefisien Korelasi (r hitung)	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0,62	2,74	1,782	Valid
2	0,62	2,74	1,782	Valid
3	0,51	2,08	1,782	Valid
4	0,55	2,30	1,782	Valid
5	0,74	3,91	1,782	Valid
6	0,59	2,54	1,782	Valid
7	0,55	2,31	1,782	Valid
8	0,59	2,53	1,782	Valid
9	0,51	2,06	1,782	Valid
10	0,53	2,17	1,782	Valid
11	0,54	2,24	1,782	Valid
12	0,52	2,14	1,782	Valid
13	0,59	2,56	1,782	Valid
14	0,55	2,28	1,782	Valid
15	0,66	3,1	1,782	Valid
16	0,53	2,21	1,782	Valid
17	0,77	4,27	1,782	Valid

18	0,51	2,06	1,782	Valid
19	0,56	2,38	1,782	Valid
20	0,48	1,91	1,782	Valid
21	0,49	1,99	1,782	Valid
22	0,66	3,05	1,782	Valid
23	0,50	2,02	1,782	Valid
24	0,50	2,01	1,782	Valid
25	0,52	2,15	1,782	Valid

## 2. Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Arikunto (2002: 154) berpendapat bahwa :

Instrumen yang reliabel, yaitu instrumen yang menghasilkan data yang benar, dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, berapa kalipun instrumen tersebut diambil, maka hasilnya akan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Pengujiannya dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Diperlukan sekali pengujian dengan menggunakan teknik statistik terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang bersangkutan.

*Alpha Cronbach* dengan rumus yang dikutip oleh Riduan (2004:125) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

**Langkah 1** : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

**Langkah 2** : Menjumlahkan Varians semua item dengan menggunakan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$$

Dimana :  $\sum S_i$  = Jumlah varian semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$  = Varians item ke-1,2,3,.....n

**Langkah 3** : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_t$  = Varians total

$\sum X_t^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

**Langkah 4** : Masukan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( \frac{1 - \frac{\sum S_e}{S_p}}{S_p} \right)$$

Langkah selanjutnya adalah mencari  $r_{tabel}$ . Apabila diketahui untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 14-1 = 13$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,514$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana kaidah keputusan menyatakan bahwa:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X (Kompensasi Tidak Langsung)	0,89	0,514	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y (Disiplin Kerja)	0,90	0,514	<b>Reliabel</b> $r_{11} < r_{tabel}$

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan Wasito (Sofyan Siregar, 2010: 60), bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat (sesuai) dapat membantu

pencapaian hasil (pemecahan masalah). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket mengenai Pengaruh Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Lingkungan Kantor Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Angket yaitu seperangkat daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian (Arikunto, 2002: 200). Sejalan dengan pendapat Surakhmad (Arikunto, 2002: 202) yang mengemukakan bahwa: “Pada umumnya ada dua bentuk angket yaitu angket berstruktur dan angket yang tidak berstruktur”. Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengukur variabel X dan variabel Y, dalam penelitian ini digunakan angket berstruktur (tertutup) yang berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah tersedia, Seperti pendapat Sanafiah Faisal (Sofyan Siregar, 2010: 159) yang menyatakan bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan memberi tanda tertentu, disebut angket tertutup. Angket demikian bisanya meminta jawaban yang membutuhkan tanda “check” (√) pada item yang termasuk dalam alternatif jawaban.

Dalam menyusun angket, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu Kompensasi Tidak Langsung untuk variabel X dan Disiplin Kerja Pegawai untuk variabel Y.
2. Menentukan sub variabel dan indikator dari setiap variabel.
3. Mengidentifikasi masing-masing indikator penelitian berdasarkan pada teori-teori yang telah dikemukakan pada BAB II
4. Menyusun kisi-kisi angket
5. Menyusun pernyataan-pernyataan dari setiap variabel, disertai dengan alternatif jawabannya.
6. Menetapkan kriteria pemasukan skor untuk setiap alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9  
Kriteria Pengukuran Alternatif Jawaban Likert  
Variabel X dan variabel Y

Alternatif Jawaban	Bobot	
	Variabel X	Variabel Y
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	2
Tidak Pernah	1	1

### H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sugiono (2010:207) menjelaskan bahwa :

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Apabila kita lihat dari penjelasan diatas jelas memang kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Karena dengan dilakukannya kegiatan analisis data maka akan diketahui jawaban dari permasalahan dari penelitian itu sendiri.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyeleksi data

Menyeleksi data dimaksudkan agar data dapat diolah lebih lanjut, memeriksa kelengkapan angket yang terkumpul dengan yang disebar, dan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

## 2. Klasifikasi data

Pengelompokan data berdasarkan variabel yang telah ditentukan yakni variabel X (Kompensasi Tidak Langsung) dan variabel Y (Disiplin Kerja). Selanjutnya adalah memberikan skor dengan skala yang telah ditentukan. Seperti yang telah diketahui dalam penskoran penelitian ini menggunakan skala likert.

## 3. Pengolahan data

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (Arikunto, 2002:129) bahwa :

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data harus dilakukan dengan langkah-langkah secara sistematis sehingga peneliti dapat menggunakan data-data tersebut untuk membuat sebuah kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah data terkumpul adalah sebagai berikut:

### a. Menghitung kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian dengan menggunakan teknik *Weight Means Scored (WMS)*

Teknik *Weight Means Scored (WMS)* ini digunakan untuk menentukan kedudukan setiap item serta untuk menggambarkan keadaan atau kecenderungan tingkat kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rumus dari WMS adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$X$  = Jumlah Skor dari setiap alternatif jawaban responden

$n$  = Jumlah Responden

Setelah diketahui skor rata-rata harga  $\bar{X}$  dikonsultasikan dengan kriteria hasil perhitungan kecenderungan skor rata-rata yang masing-masing kriterianya adalah berikut:

Tabel 3.10

Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,00 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup baik	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 - 1,00	Sangat rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Sumber: Sugiyono (2003:214)

**b. Uji Normalitas Distribusi Data**

Hasil pengujian terhadap normalitas distribusi data akan memberikan implikasi pada teknik statistik yang digunakan. Dalam hal ini Surakhmad dalam Arikunto(2002: 95) mengemukakan bahwa :

Tidak semua populasi (maupun sampel) menyebar secara normal. Dalam hal ini digunakan teknik (yang diduga) menyebar normal teknik statistik yang dipakai sering di sebut teknik parametrik, sedangkan untuk penyebaran tidak normal dipakai teknik non parametrik yang tidak terikat oleh bentuk penyebaran.

Untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analitik parametrik atau non parametrik maka dilakukan uji normalitas distribusi data menggunakan *SPSS For Windows*

16.0. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data menggunakan *SPSS For Windows 16.0* sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 16.0*, destinasikan **Variable View** dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan X, baris kedua diisi dengan Y
  - b) Kolom **Type** diisi *Numeric*
  - c) Kolom **Width** diisi 8
  - d) Kolom **Decimal** diisi 0
  - e) Kolom **Label** untuk baris pertama (**X**) ketikkan Kompensasi Tidak Langsung dan untuk baris kedua (**Y**) ketikkan Disiplin Kerja.
  - f) Kolom **Value** diisi *None*
  - g) Kolom **Missing** diisi *None*
  - h) Kolom **Column** diisi 8
  - i) Kolom **Align** pilih *Center*
  - j) Kolom **Measure** pilih *Scale*
- 2) Aktifkan **Data View** kemudian masukan data jumlah pernyataan dari setiap item Variabel X dan Variabel Y
- 3) Selanjutnya klik menu **Analyze**, kemudian pilih **Descriptive Statistics** dan pilih **Explore**. Maka akan tampil kotak **Explore**.
- 4) Dari kotak **Explore** tersebut masukan *Kompensasi Tidak Langsung (X)* dan *Disiplin Kerja (Y)* ke kotak **Dependent List**
- 5) Kemudian klik tombol **Plots** beri tanda  $\checkmark$  pada **Normality plots with test**, kemudian klik tombol **Continue**.
- 6) Klik tombol **OK**

Hasil Uji Normalitas Data

- Pada tabel **Test of Normality** menyajikan hasil uji normalitas dengan menggunakan **Komolgorov Smirnov** dan **Shapiro Wilk**. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi ditunjukkan pada kolom **Sig** pada **Komolgorov Smirnov**.

(1) Hipotesis bentuk kalimat:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

(2) Kaidah keputusan:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak

### c. Menguji Hipotesis penelitian

Setelah selesai tahap pengolahan data, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian dalam rangka menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian.

#### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana atau bivariate digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar 0 sampai 1. Jika nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1, maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin rendah. hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sugiono (2004:214), sebagai berikut:

Tabel 3.11

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah

0,000 – 0,199	Sangat Rendah
---------------	---------------

a) **Analisis Korelasi Pearson** (*Product Moment Pearson*)

Rumus *Product Moment Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analitik parametrik. Analisis korelasi sederhana menggunakan *SPSS For Windows 16.0*. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data menggunakan *SPSS For Windows 16.0* sebagai berikut:

- (1) Buka *SPSS 16.0*, destinasikan **Variable View** dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - (a) Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan X, baris kedua diisi dengan Y
  - (b) Kolom **Type** diisi *Numeric*
  - (c) Kolom **Width** diisi 8
  - (d) Kolom **Decimal** diisi 0
  - (e) Kolom **Label** untuk baris pertama (**X**) ketikkan Kompensasi Tidak Langsung dan untuk baris kedua (**Y**) ketikkan Disiplin Kerja.
  - (f) Kolom **Value** diisi *None*
  - (g) Kolom **Missing** diisi *None*
  - (h) Kolom **Column** diisi 8
  - (i) Kolom **Align** pilih *Center*
  - (j) Kolom **Measure** pilih *Scale*
- (2) Aktifkan **Data View** kemudian masukan data jumlah pernyataan dari setiap item Variabel X dan Variabel Y
- (3) Selanjutnya klik menu **Analyze**, kemudian pilih **Correlate** dan pilih **Bivariate**. Maka akan tampil kotak dialog **Bivariate Correlation**.
- (4) Dari kotak **Bivariate Correlation** tersebut masukan *Kompensasi Tidak Langsung (X)* dan *Disiplin Kerja (Y)* ke kotak **Variable**

(5) Tandai pilihan pada kotak *Pearson, Two tailed, Flag significant correlation.*

(6) Klik tombol *OK*

Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

- Pada tabel **Corelation** menyajikan hasil koefisien korelasi *Pearson Product Moment* antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel dan membuktikan hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Nilai koefisien korelasi berkisar 0 sampai 1 ini dapat dilihat pada baris **Pearson Corelation**. Jika nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1, maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin rendah. Sedangkan uji signifikansi pada tabel korelasi dapat dilihat pada baris **Sig.(2-Tailed)** dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Hipotesis bentuk kalimat:

Ho : Kompensasi Tidak Langsung tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja

Ha : Kompensasi Tidak Langsung memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja

- Kaidah keputusan:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y) yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen (Y) berdasarkan independen (X). Analisis regresi sederhana menggunakan *SPSS For Windows 16.0*. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data menggunakan *SPSS For Windows 16.0* sebagai berikut:

- (1) Buka *SPSS 16.0*, destinasikan **Variable View** dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - (a) Kolom **Name** pada baris pertama diisi dengan Y, baris kedua diisi dengan X
  - (b) Kolom **Type** diisi *Numeric*
  - (c) Kolom **Width** diisi 8
  - (d) Kolom **Decimal** diisi 0
  - (e) Kolom **Label** untuk baris pertama (**Y**) ketikkan Disiplin Kerja dan untuk baris kedua (**X**) ketikkan Kompensasi Tidak Langsung.
  - (f) Kolom **Value** diisi *None*
  - (g) Kolom **Missing** diisi *None*
  - (h) Kolom **Column** diisi 8
  - (i) Kolom **Align** pilih *Center*
  - (j) Kolom **Measure** pilih *Scale*
- (2) Aktifkan **Data View** kemudian masukan data jumlah pernyataan dari setiap item Variabel Y dan Variabel X
- (3) Selanjutnya klik menu **Analyze**, kemudian pilih **Regression** dan pilih **Linear**. Maka akan tampil kotak dialog **Linier Regression**.
- (4) Dari kotak dialog **Linear Regression** tersebut masukan *Kompensasi Tidak Langsung (X)* ke kotak **Independent(s)** dan *Disiplin Kerja (Y)* ke kotak **Dependent**
- (5) Klik tombol **OK**

Hasil Analisis Regresi Sederhana

- Pada tabel **Variables Entered/Removed<sup>b</sup>** menjelaskan variabel yang dimasukkan dalam model regresi dan variabel yang dikeluarkan dari model. Dari tabel ini dapat diketahui variabel independen dimasukkan ke dalam model, adanya variabel yang dikeluarkan atau tidak dan metode regresi yang digunakan.
- Tabel **Model Summary** menjelaskan tentang hasil analisis korelasi ganda dan analisis determinasi.

- **R** adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi sederhana **R** menunjukkan korelasi sederhana (*korelasi pearson*) antara variabel X dengan variabel Y.
- **R Square** atau kuadrat dari **R** menunjukkan koefisien determinasi. angka ini dapat diubah kedalam bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel X (kompensasi tidak langsung) terhadap variabel Y (disiplin kerja).
- **Adjusted R Square** adalah **R Square** yang telah disesuaikan. Nilai **R Square** menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen (kompensasi tidak langsung) terhadap variabel dependen (disiplin kerja).
- **Standard Error of the estimate** adalah ukuran kesalahan prediksi variabel dependen (X).

• Pada tabel **Coefficients** menjelaskan beberapa kolom diantaranya:

- **Unstandard Coefficients** adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi. Nilai ini menggunakan satuan yang digunakan pada data variabel (disiplin kerja). Koefisien **B** terdiri dari konstan dan koefisien regresi nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel X. Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sedangkan **Standar Error** adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel. Nilai tersebut digunakan untuk mencari  $t_{hitung}$  (koefisien dibagi standard error).
- **Standardized Coefficient** menunjukkan nilai koefisien yang telah terstandarisasi. Nilai koefisien beta mendekati 0 maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin lemah.
- Nilai **t** ( $t_{hitung}$ ) digunakan dalam pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y (apakah pengaruh

signifikan atau tidak). Hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka kompensasi tidak langsung tidak memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kompensasi tidak langsung memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja

- **Signifikansi** adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang melakukan kesalahan 5%. Dengan kata lain 95% keputusan adalah benar. Untuk mengambil keputusan dapat dilakukan dengan melihat signifikansi dengan kriteria pengujian:

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka ada pengaruh antara variabel X (kompensasi tidak langsung) dengan variabel Y (disiplin kerja).

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh antara variabel X (kompensasi tidak langsung) dengan variabel Y (disiplin kerja).